

**LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP GENERASI Z DIMEDIASI
OLEH RISIKO KREDIT**

SKRIPSI



DI SUSUN OLEH:

SANDRA INGGRID ADE THIA

1280314

**FAKULTASI BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana untuk memenuhi

sebagai syarat-syarat guna memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi



DISUSUN OLEH:

SANDRA INGGRID ADE THIA

12180314

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sandra Ingrid Ade Thia
NIM : 12180314
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP GENERASI Z DIMEDIASI
OLEH RISIKO KREDIT”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 7 Februari 2024

Yang menyatakan



(Sandra Ingrid Ade Thia)
NIM.12180314

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP GENERASIZ DIMEDIASI OLEH RISIKO KREDIT

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

SANDRA INGRID ADE THIA12180314

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta

Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Akuntansi


Pada tanggal

22 Juni 2023

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA (Ketua Tim Penguji)
2. Servatia Mayang Setyowati, S.Pd., M.Sc (Dosen Penguji)
3. Dielanova Wynni Yuanita, S.E., M.Sc, BKP (Dosen Pembimbing)



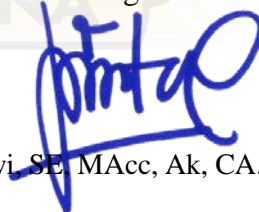
Yogyakarta, 04 Juli 2023 Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA., CPA.

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**“LITERASI KEUANGAN DENGAN GAYA HIDUP GENERASI Z DIMEDIASI OLEH
RISIKO KREDIT”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun kecuali bagian yang sumber informasi sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi pencabutan gelar.

Yogyakarta 9 Juni 2023



Sandra Ingrid Ade Thia

12180314

HALAMAN MOTTO

“ So do not fear, for I am with you; do not be dismayed, for I am your God. I will strengthen you and help you; I will uphold you with my righteous right hand”

Isaiah 41:10

“What gives me the most hope every day is God's grace; knowing that his grace is going to give me the strength for whatever I face, knowing that nothing is a surprise to God”

Rick Warren

“When we step out into the unknown that is when God is made known”

Rich Wilkerson Jr

“If you're going to ask God to do something impossible in your life, you've got to have some clarity about what you're asking for.”

Steven Furtick

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis ingin mempersembahkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

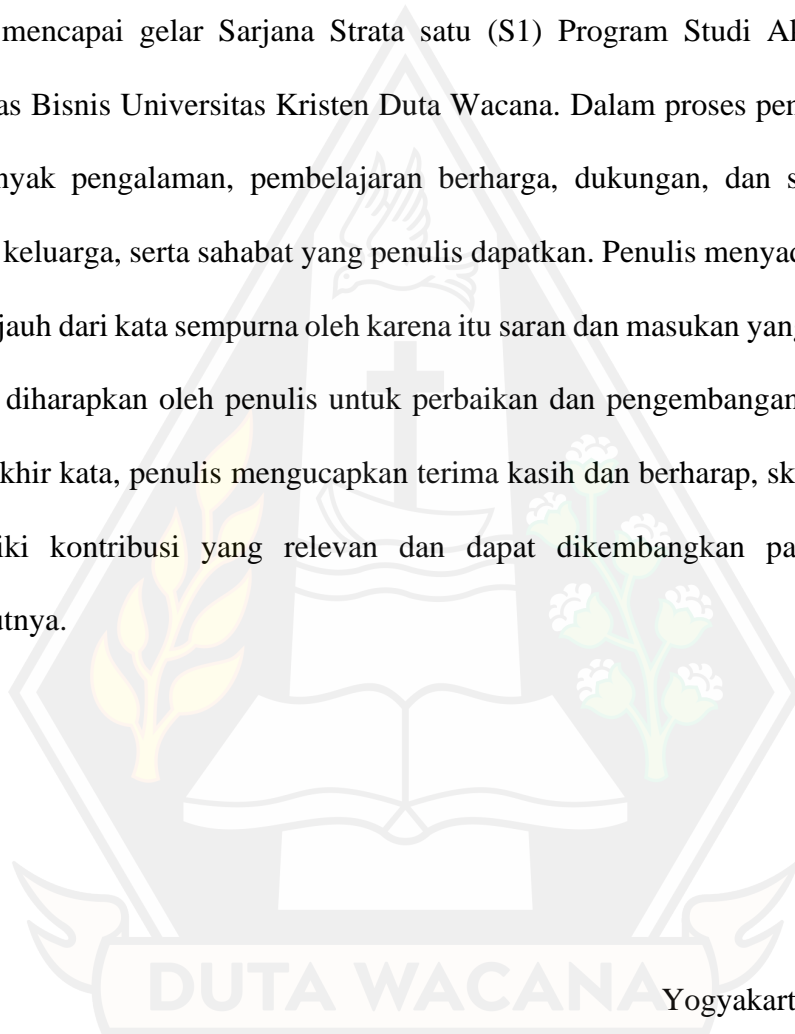
1. Tuhan Yesus atas segala penyertaan, berkat, kekuatan, hikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tanpa Tuhan Yesus, penulis tidak mampu mengerjakan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, mama dan papa selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa yang tidak pernah berhenti sampai hari ini. Terima kasih sudah membesarkan, mendidik, dan memfasilitasi segala kebutuhan penulis.
3. Kakak tercinta Bella Perdiani, Simplicity, Anna Kusuma, Tia Tira. Terima kasih atas segala dukungan dan kasih sayang serta doa-doa yang di panjatkan setiap malam.
4. Ibu Dielanova Wynni Yuanita, S.E, M.Sc, yang selalu membimbing dengan sabar dan kasih sayang, memberi saran, dan meluangkan waktunya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen yang sudah mengajar dan memberikan ilmu selama masa studi di Universitas Kristen Duta Wacana serta Staf Fakultas Bisnis yang selalu membantu dalam berbagai urusan administrasi.

6. Teman-Teman sepermainan dan seperjuangan skripsi, Nadia Daniella, Agus Setiawan yang selalu memberi dukungan serta menemani penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.
7. CG The Collective Church Jakarta, CG English Worship Church Yogyakarta yang hadir dalam kehidupan penulis.



KATA PENGANTAR

Puji syukur patut dipanjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat dan penyertaanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Generasi Z Dimediasi Oleh Risiko Kredit”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. Dalam proses penulisan skripsi ini banyak pengalaman, pembelajaran berharga, dukungan, dan semangat dari dosen, keluarga, serta sahabat yang penulis dapatkan. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan oleh penulis untuk perbaikan dan pengembangan diri kedepannya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap, skripsi ini dapat memiliki kontribusi yang relevan dan dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya.



Yogyakarta, 9 Juni 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sandra Ingrid Ade Thia'.

Sandra Ingrid Ade Thia

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACK	xvi
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kontribusi Penelitian.....	5
1.5 Batasan Penelitian.....	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Theory Life Cycle.....	7
2.2 Penelitian Terdahulu	8

2.3 Pengembangan Hipotesis.....	11
BAB III	17
METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Data dan Sumber	17
3.2 Definisi variabel dan pengukurannya	17
3.2.1 Variabel Dependen	17
3.2.2 Variabel Independen.....	18
3.2.3 Variabel Mediasi	18
3.3 Desain Penelitian	19
3.4 Model Statistis dan Uji Hipotesis.....	19
3.4.1 Analisis Data	19
3.4.2 Analisis Data Deskriptif Karakteristik Responden	19
3.4.3 Uji Asumsi Klasik	20
3.4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas	21
3.4.5 Koefisien Determinasi R ²	25
3.4.6 Uji F	25
3.4.7 Uji T.....	26
3.4.8 Uji Sobel	26
BAB IV	29
HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Sampel Penelitian	29
4.1.1 Karakteristik Responden	29
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	32
4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	36
4.2.1 Uji Validitas	38
4.2.2 Uji Reliabilitas	39
4.3 Hasil Pengolahan Data.....	39
4.3.1 Uji Asumsi Klasik	40
4.3.2 Uji R ²	42
4.3.3 Uji F	42
4.3.4 Uji T.....	43
4.3.5 Uji Sobel	44

4.4 Pembahasan.....	45
BAB V.....	46
KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Keterbatasan	46
5.3 Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	52



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	22
Tabel 4.1 Berdasarkan Angkatan	29
Tabel 4.2 Berdasarkan Semester.....	30
Tabel 4.3 Berdasarkan Jenis Kelamin.....	31
Tabel 4.4 Berdasarkan Uang Saku	32
Tabel 4.5 Skor Kuesioner Untuk variabel <i>Compulsive Buying</i>	33
Tabel 4.6 Skor Kuesioner Untuk variabel <i>Financial Literacy</i>	34
Tabel 4.7 Skor Kuesioner Untuk variabel <i>Credit Risk</i>	35
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Variabel <i>Compulsive Buying</i>	36
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Variabel <i>Financial Literacy</i>	37
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Variabel <i>Credit Risk</i>	38
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Reliabilitas	39
Tabel 4.12 Uji Normalitas.....	40
Tabel 4.13 Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4.14 Uji Heteroskedastisitas	41
Tabel 4.15 Uji R ²	42
Tabel 4.16 Uji t	42
Tabel 4.17 Uji F	43
Tabel 4.18 Uji Sobel	44



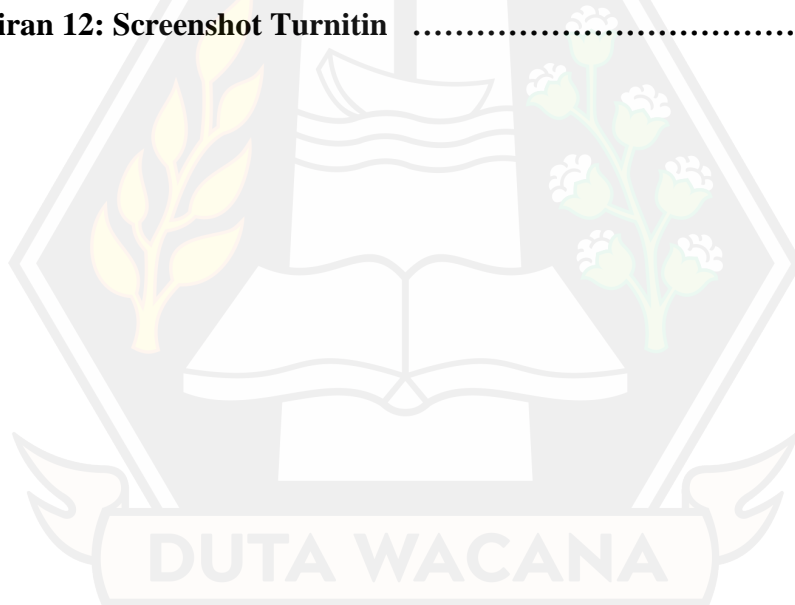
DAFTAR GAMBAR

3.1 Desain Penelitian	33
-----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian	53
Lampiran 2 : Tabulasi Data Kuesioner Penelitian	71
Lampiran 3: Skor Hasil Kuesioner	57
Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas Dengan SPSS ..	58
Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas Dengan SPSS	60
Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas Dengan SPSS.....	61
Lampiran 7 : Hasil Uji Hipotesis Dengan SPSS	62
Lampiran 8 : Halaman Persetujuan	64
Lampiran 9 : Kartu Konsul Skripsi	65
Lampiran 10 : Lembar Revisi	66
Lampiran 11: Point Keaktifan.....	67
Lampiran 12: Screenshot Turnitin	68



**LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP GENERASI Z DIMEDIASI
OLEH RISIKO KREDIT**

Sandra Ingrid Ade Thia

12180314

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email : sandra.thia@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris financial literacy and lifestyle of generation z mediated by credit risk. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui survey online yang dilakukan di Universitas Kristen Duta Wacana mahasiswa sebanyak 50 sampel mahasiswa. Data diolah dengan spss 25. Hasil penelitian menunjukkan Compulsive buying terhadap financial literacy berpengaruh signifikan yang diukur dengan uji t. Credit Risk sebagai variabel moderasi tidak mampu memediasi hubungan financial literacy dan compulsive buying.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pembelian Kompulsif, Resiko Kredit.

***FINANCIAL LITERACY AND LIFESTYLE OF GENERATION Z
MEDIATED BY CREDIT RISK***

Sandra Ingrid Ade Thia

12180314

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email : sandra.thia@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

This study aims to empirically test financial literacy and lifestyle of generation z mediated by credit risk. The data in this study were collected through an online survey conducted at Duta Wacana Christian University with a total of 50 student samples. The data were processed using SPSS 25. The results showed that compulsive buying had a significant effect on financial literacy as measured by the t test. Credit risk as a moderating variable is unable to mediate the relationship between financial literacy and compulsive buying.

Keywords: *Financial Literacy, Compulsive Buying, Credit Risk*

BAB 1

PENDAHULUAN

Kompleksitas produk dan layanan keuangan yang tersedia bagi masyarakat mengharuskan Individu untuk dapat mengambil keuntungan maksimal dari peluang yang mereka tawarkan, tetapi penting untuk memahami resiko yang akan terjadi dan ketidakpastian dari pilihan mereka. Oleh karena itu, *financial literacy* menjadi kompetensi kunci untuk partisipasi penuh dalam masyarakat (OECD, 2015). Di dunia sekarang ini, *consumption culture* menjadi bagian dari kehidupan konsumen yang membeli produk untuk mendapatkan kepuasan, terutama dengan kemudahan belanja online dan tersedianya kredit online semua di *e-commerce*.

Konsumen mungkin mengalami perilaku *compulsive buying* yang mengacu pada pembelian berulang dan berlebihan atas barang-barang konsumsi yang tidak diperlukan (Mrad & Cui, 2020) dan perilaku *compulsive buying*, umumnya dianggap sebagai kecenderungan yang kronis untuk menghabiskan uang di luar kebutuhan dan kemampuan seseorang (MITTAL et al., 2008). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Financial Literacy And Lifestyle Of Generation Z Mediated By Credit Risk. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana dikarenakan mahasiswa bergantung *financial* dengan orang tua dan *compulsive buying* telah menjadi isu serius di kalangan anak muda sehingga perencanaan anggaran sangat diperlukan.

Mengembangkan penelitian dari (Han et al., 2019) Studi ini memberikan wawasan tentang hubungan antara literasi keuangan dan perilaku kredit berisiko di kalangan mahasiswa, namun beberapa keterbatasan dalam kerangka konseptual dan

analisis empiris memberikan peluang untuk penelitian masa depan. Penelitian ini mengharapkan penelitian di masa depan dapat mempertimbangkan mereplikasi model konseptual dan analisis empiris kami di negara lain untuk mengeksplorasi bagaimana perbedaan budaya mempengaruhi efek literasi keuangan mahasiswa pada perilaku kredit berisiko dengan variabel moderasi lainnya harus dipertimbangkan untuk mengeksplorasi kondisi batas perilaku kredit berisiko mahasiswa.

Penelitian ini penting karena mahasiswa salah satu generasi muda yang dalam kondisi keterbatasan *financial*, perilaku lingkungan yang *hedonisme* tinggi. Pribadi yang pintar dalam mengelola keuangan dan jika tidak terdorong memenuhi hak hasrat kondisi kredit akan terjatuh dalam pinjaman yang mudah dengan bunga yang tinggi tidak hanya berdampak pada diri mahasiswa saja tapi pada lingkungan dan keluarganya.

Berdasarkan (Aw et al.,(2018) pembeli menjadi *compulsive* ketika mengalami kekecewaan, frustrasi, atau bahkan distorsi otonomi. *Compulsive buying* menjadi mengakar strategi yang sering dilakukan untuk perbaikan suasana hati seorang individu (Silvera et al., 2008). *Compulsive buying* bagi seseorang individu dapat memiliki konsekuensi *financial* yang mengerikan. Individu yang terlibat dalam *compulsive buying* berjuang untuk mengendalikan pengeluaran dan berakhir memiliki hutang yang tinggi (Achtziger et al., 2015). Mahasiswa yang tidak memiliki pengetahuan keuangan dan memiliki akses ke kartu kredit atau *Pay Later* mungkin mudah terlibat dalam *compulsive buying*, karena kurangnya konsekuensi pada saat ini untuk perilaku pembelian mereka. Mereka bersedia mengambil

keuntungan jangka pendek (misalnya membeli barang sekarang) untuk biaya jangka panjang (misalnya membayar biaya keuangan nanti).

Menurut Otoritas jasa keuangan (OJK), *financial literacy* adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik. Kecerdasan finansial diperlukan oleh setiap individu agar dapat terus menikmati kesejahteraan (OJK, 2017). Tingkat *financial literacy* keuangan di Indonesia dapat dikatakan masih jauh tertinggal dari negara – negara ASEAN lainnya. Anggota Dewan Komisioner Bidang Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK Tirta Segara memandang bahwa masih sedikit masyarakat atau mahasiswa yang memahami *financial literacy*.

Financial literacy mempengaruhi cara individu menyimpan, meminjam, menginvestasikan, dan mengelola urusan keuangan mereka (Chaulagain, 2015). *Financial literacy* mempengaruhi kapasitas seorang individu untuk menumbuhkan kekayaan dan pendapatan mereka. *Financial literacy* juga memiliki implikasi yang cukup signifikan dalam mempengaruhi gaya hidup seseorang dan keputusan investasi maupun keputusan untuk menyimpan uang seseorang karena mempengaruhi keputusan investasi individu, termasuk pilihan pengorbanan risiko atau pengembalian dan mempengaruhi bagaimana seseorang individu mengalokasikan sumber daya ekonominya (Farrell ET.AL., 2016).

Daya tarik online shopping bagi *compulsive buying* juga sangat bergantung pada prosedur pembayaran elektronik. *Compulsive buying* online dipandang sangat terkait dengan kecanduan internet (Suresh & Biswas, 2020). Ada beberapa alasan

untuk hubungan antara penggunaan internet dan kecenderungan untuk melakukan compulsive buying. (Adamczyk, 2021) merangkumnya sebagai berikut: Pertama, proses pembelian lebih mudah secara online dan kebutuhan pembelian dapat segera dimulai dan hanya bergantung pada beberapa prasyarat teknis, seperti akses internet atau sistem pembayaran elektronik. Kedua, anonimitas juga dapat memainkan peran penting dan compulsive buying mungkin dapat menyembunyikan kebiasaan membeli yang berlebihan dari anggota keluarga setidaknya untuk waktu yang singkat. Sangat jelas bahwa belanja internet memungkinkan konsumen untuk berbelanja kapan saja sepanjang hari dan sebagian besar juga dari lokasi manapun.

Penelitian sebelumnya (Liu & Zhang, 2021) hanya mempertimbangkan financial literacy, sedangkan di Indonesia lebih menekankan gaya hidup, dan juga penelitian sebelumnya belum mempertimbangkan adanya perbedaan seseorang di Indonesia karena Indonesia merupakan negara kepulauan berbagai perbedaan perilaku di setiap daerah. Penelitian ini menetapkan sampel dari mahasiswa yang berada di daerah kota besar dan kota kecil, mereka yang punya keinginan untuk memenuhi biaya hidup seperti di kota besar sehingga *compulsive buying* yang tinggi dan mengakibatkan terjadinya risk credit. Pentingnya kesadaran keuangan (*financial literacy*) untuk masyarakat Indonesia perlu terus ditingkatkan. Karena, *financial literacy* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan, maka akan semakin bijak dalam mengambil keputusan keuangan.

1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah yang timbul setelah penjelasan latar belakang adalah;

1. Apakah *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Risk Credit*?
2. Apakah *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Compulsive Buying*?
3. Apakah *Compulsive Buying* berpengaruh terhadap *Credit Risk*?
4. Apakah *Credit Risk* memediasi hubungan *Financial Literacy* dan *Compulsive buying*?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah;

1. Menganalisis pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Risk Credit*
2. Menganalisis pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Compulsive Buying*?
3. Menganalisis pengaruh *Compulsive Buying* terhadap *Credit Risk*
4. Menganalisis *Risk Credit* memediasi hubungan *Financial Literacy* dan *Compulsive buying*

1.4 Kontribusi Penelitian

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi tumpuan sebagai bahan riset selanjutnya yang juga meneliti tentang *compulsive buying* dan *risk credit*.
2. Bagi regulator, penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi atau wawasan regulator dalam pengambilan keputusan dan untuk meningkatkan kepercayaan investor.

3. Bagi Investor, peneliti ini juga mengharapkan dapat menambah informasi bagi investor dan calon investor untuk mengambil keputusan.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya menetapkan laporan sampel kuesioner dari mahasiswa yang berada di universitas kristen duta wacana jurusan akuntansi tahun 2023.



BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil yang didapatkan ialah:

1. Compulsive buying terhadap financial literacy berpengaruh signifikan yang diukur dengan uji t.
3. Credit Risk tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel financial literacy (Y).
2. Credit Risk sebagai variabel moderasi tidak mampu memediasi hubungan financial literacy dan compulsive buying.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dimiliki ialah sampel hanya berfokus pada mahasiswa prodi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana dengan hanya sampel 50. Dan hanya menggunakan satu variabel independen.

5.3 Saran

Penelitian berikutnya dengan topik yang sama dapat meningkatkan beberapa hal berikut ini:

1. Peneliti berikut dapat menetapkan lebih dari 1 variabel bebas yang mampu memberi pengaruh terhadap *financial literacy* seperti *self efficacy*, *pocket money*, *financial stress*.

2. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas penyebaran target kuesioner seperti tidak hanya untuk mahasiswa dari jurusan Akuntansi tapi bisa dari Arsitektur, Kedokteran, Manajemen.

3. Pengetahuan *financial literacy* perlu lebih ditingkatkan dengan melakukan pencatatan keuangan sehingga kita dapat mengambil keputusan dan mengelola keuangan kita dengan baik untuk mencapai kemakmuran masa depan. dari Arsitektur, Kedokteran, Manajemen.



Daftar Pustaka

- A. Robb, C., & S. Woodyard, A. (2011). Financial Knowledge And Best Practice Behavior. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 60–70.
https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2061308
- Achtziger, A., Hubert, M., Kenning, P., Raab, G., & Reisch, L. (2015). Debt out of control: The links between self-control, compulsive buying, and real debts. *Journal of Economic Psychology*, 49, 141–149.
<https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.04.003>
- Adamczyk, G. (2021). Compulsive and compensative buying among online shoppers: An empirical study. *PLoS ONE*, 16(6 June), 1–19.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0252563>
- Aw, E. C. X., Cheah, J. H., Ng, S. I., & Sambasivan, M. (2018). Breaking compulsive buying-financial trouble chain of young Malaysian consumers. *Young Consumers*, 19(3), 328–344. <https://doi.org/10.1108/YC-11-2017-00755>
- Aydin, A. E., & Akben Selcuk, E. (2019). An investigation of financial literacy, money ethics and time preferences among college students: A structural equation model. *International Journal of Bank Marketing*, 37(3), 880–900.
<https://doi.org/10.1108/IJBM-05-2018-0120>
- Black, D. W. (2007). PSYCHIATRIC COMORBIDITY Persons with CBD frequently meet criteria for Axis I dis. *World Psychiatry*, February, 14–18.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1805733/pdf/wpa060014.pdf>

- Bolton, J., Kellett, S., & Bolton, J. V. (2009). *Compulsive buying : A cognitive-behavioural model Related papers Compulsive Buying : A Cognitive – Behavioural Model*. 99(February), 83–99.
- Brougham, R. R., Jacobs-Lawson, J. M., Hershey, D. A., & Trujillo, K. M. (2011). Who pays your debt? An important question for understanding compulsive buying among American college students. *International Journal of Consumer Studies*, 35(1), 79–85. <https://doi.org/10.1111/j.1470-6431.2010.00923.x>
- Farrell, L., Fry, T. R. L., & Risse, L. (2016). The significance of financial self-efficacy in explaining women’s personal finance behavior. *Journal of Economic Psychology*, 54, 85–99. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.07.001>
- Grohmann, A. (2018). Financial literacy and financial behavior: Evidence from the emerging Asian middle class. *Pacific Basin Finance Journal*, 48(November 2017), 129–143. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2018.01.007>
- Hadar, L., Sood, S., & Fox, C. R. (2013). Subjective knowledge in consumer financial decisions. *Journal of Marketing Research*, 50(3), 303–316. <https://doi.org/10.1509/jmr.10.0518>
- Han, L., Xiao, J. J., & Su, Z. (2019). Financing knowledge, risk attitude and P2P borrowing in China. *International Journal of Consumer Studies*, 43(2), 166–177. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12494>
- Hao, Y., Liu, S., Jiesisibieke, Z. L., & Xu, Y. J. (2019). What Determines University Students’ Online Consumer Credit? Evidence From China. *SAGE Open*, 9(1). <https://doi.org/10.1177/2158244019833594>

- Hira, T. K. (2012). Promoting sustainable financial behavior: Implications for education and research. *International Journal of Consumer Studies*, 36(5), 502–507. <https://doi.org/10.1111/j.1470-6431.2012.01115.x>
- Hung, A., Parker, A. M., & Yoong, J. (2011). Defining and Measuring Financial Literacy. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1498674>
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>
- Huston, S. J. (2012). Financial literacy and the cost of borrowing. *International Journal of Consumer Studies*, 36(5), 566–572. <https://doi.org/10.1111/j.1470-6431.2012.01122.x>
- Limbu, Y. B. (2017). Credit card knowledge, social motivation, and credit card misuse among college students: Examining the information-motivation-behavioral skills model. *International Journal of Bank Marketing*, 35(5), 842–856. <https://doi.org/10.1108/IJBM-04-2016-0045>
- Liu, L., & Zhang, H. (2021). Financial literacy, self-efficacy and risky credit behavior among college students: Evidence from online consumer credit. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 32. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100569>
- MITTAL, V., HUPPERTZ, J., & KHARE, A. (2008). Customer complaining: The role of tie strength and information control. *Journal of Retailing*, 84(2), 195–204. <https://doi.org/10.1016/j.jretai.2008.01.006>

- Mrad, M., & Cui, C. C. (2020). Comorbidity of compulsive buying and brand addiction: An examination of two types of addictive consumption. *Journal of Business Research*, 113(October 2019), 399–408.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.09.023>
- Nicholls, J. G. (1984). Achievement motivation: Conceptions of ability, subjective experience, task choice, and performance. *Psychological Review*, 91(3), 328–346. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.91.3.328>
- OECD. (2015). Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion. *Organization for Economic Co-Operation and Development, March 2015*, 1–47. www.oecd.org
- OJK. (2017). OJK: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat. *Ojk*, 1–6.
<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-OJK-Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat.aspx>
- Ryan, R. M. (1982). Control and information in the intrapersonal sphere: An extension of cognitive evaluation theory. *Journal of Personality and Social Psychology*, 43(3), 450–461. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.43.3.450>
- Silvera, D. H., Lavack, A. M., & Kropp, F. (2008). Impulse buying: The role of affect, social influence, and subjective well being. *Journal of Consumer Marketing*, 25(1), 23–33.
<https://doi.org/10.1108/07363760810845381>
- Suresh, A. S., & Biswas, A. (2020). A Study of Factors of Internet Addiction and Its Impact on Online Compulsive Buying Behavior: Indian Millennial Perspective. *Global Business Review*, 21(6), 1448–1465.
<https://doi.org/10.1177/0972150919857011>